

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, bahwa penerapan model *Peer Teaching* yang merupakan model pengajaran dengan menggunakan teman sebaya sebagai Tutor di SMP Negeri 1 Cisarua secara keseluruhan menunjukkan hasil yang baik. Ketika pembelajaran berlangsung peneliti memberi kesempatan kepada siswa yang menjadi Tutor untuk melatih diri dalam hal berkomunikasi dan berinteraksi dengan orang lain, terutama dalam hal penyampaian materi pembelajaran. Dengan kemampuan berkomunikasi yang baik Tutor dapat menyampaikan materi pembelajaran dengan jelas, sehingga materi yang disampaikan Tutor dapat diterima dan dimengerti oleh siswa. Siswa yang diajar mengikuti apa yang diinstruksikan oleh Tutor baik materi maupun latihan. Peneliti hanya memantau pembelajaran yang dilakukan/dipraktikkan oleh masing-masing Tutor, apabila Tutor keluar dari materi maka peneliti memanggil Tutor tersebut kemudian dikasih arahan setelah cukup Tutor dipersilahkan kembali ke kelompoknya.

Sebagai kesimpulan pembahasan penerapan model *Peer Teaching* dalam proses pembelajaran aktivitas permainan bolavoli adalah sebagai berikut :

1. Melalui latihan yang mirip dengan permainan yang sesungguhnya, minat dan kegembiraan siswa meningkat.
2. Peningkatan pengetahuan taktik, penting bagi siswa untuk menjaga konsistensi keberhasilan pelaksanaan keterampilan gerak yang sudah dimiliki.
3. Memperdalam pemahaman bermain dan meningkatkan kemampuan pemahaman secara lebih efektif dari penampilan dalam satu permainan ke dalam permainan lainnya.

## B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian yang telah penulis kemukakan, ada beberapa hal yang dapat disampaikan sebagai saran atau masukan yaitu, sebagai berikut:

1. Proses pembelajaran menggunakan model *Peer Teaching* dapat diterapkan dalam pembelajaran aktivitas permainan bolavoli di SMP Negeri 1 Cisarua, khususnya siswa kelas VIII. Berdasarkan hal tersebut, disarankan bagi para guru Penjasorkes untuk menggunakan model *Peer Teaching* dalam proses pembelajaran Penjasorkes, khususnya pembelajaran aktivitas permainan bolavoli.
2. Melalui model *Peer Teaching* siswa berkesempatan belajar kepemimpinan, berkomunikasi dengan teman yang lainnya. Selain itu siswa lebih bersemangat dan aktif dalam mengikuti proses pembelajaran Penjasorkes.
3. Bagi pihak sekolah, ini merupakan momentum untuk dapat meningkatkan kualitas pembelajaran Penjasorkes di SMP Negeri 1 Cisarua.